

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi serta kepedulian negara terhadap masyarakatnya menjadi suatu hal yang perlu untuk direalisasikan.<sup>1</sup> Tujuan negara melakukan pembangunan khususnya pada bidang ekonomi yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menaikkan kemakmuran dan meratakan kesejahteraan rakyatnya, membuat struktur perekonomian ke arah lebih baik serta maju, meratakan kesempatan kerja dan usaha, meluaskan sentra-sentra ekonomi untuk menunjang pengembangan wilayah dan memperkuat atau memajukan stabilitas nasional yang bertujuan untuk memperkokoh ketahanan nasional.<sup>2</sup>

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendorong pembangunan ekonomi adalah dengan menciptakan usaha yang diharapkan mampu untuk menuntaskan masalah kemiskinan, memenuhi kebutuhan masyarakat serta memperluas lapangan pekerjaan. Menciptakan usaha yang memberikan kesempatan kerja bagi seluruh angkatan kerja, baik yang memiliki pengetahuan dan pengalaman luas ataupun tidak, baik yang berada di daerah kota maupun desa. Namun berdasarkan fakta yang ada, Indonesia memiliki sumber daya mumpuni dan modal sosial yang memadai tetapi masih belum

---

<sup>1</sup> Saputra, D. (2022). *Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Home Industri Terasi Udang Di Desa Jerowaru*. UIN Mataram.

<sup>2</sup> Erdiputra, Y. B., & Wahyudi, T. N. (2022) *Peran Home Industri Arang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kamal Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo* Universitas Muhammadiyah Surakarta.

mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada, terlebih lagi pada masyarakat pedesaan yang pengelolaan dan pembangunannya berada dalam kondisi paling jarang dijangkau oleh tangan pemerintah.<sup>3</sup>

Hal ini pula yang melatar belakangi masyarakat pedesaan harus mampu mulai mengembangkan potensi-potensi yang ada di daerahnya dan menciptakan usaha sendiri. Sehingga dapat tercipta usaha yang mampu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, baik dalam hal terciptanya peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga ataupun yang dapat membantu mengurangi pengangguran masyarakat sekitar. Salah satu peluang usaha yang kini banyak diperhatikan oleh pemerintah adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau yang biasa disebut dengan industri rumah tangga (*home industry*).<sup>4</sup>

Kabupaten Kediri merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur. Posisi geografi Kabupaten Kediri yaitu terletak di antara 111° 47' 05" sampai dengan 112° 18' 20" Bujur Timur dan 7° 36' 12" sampai dengan 8° 0' 32" Lintang Selatan. Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah yaitu kurang lebih sekitar 1.386,05 km<sup>2</sup> atau sekitar 5%, dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Kediri terbagi menjadi 26 kecamatan, 1 kelurahan, dan 343 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa

---

<sup>3</sup> Aristo, A. F. (2020). 'Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela' (UIN Mataram).

<sup>4</sup> Ronald, L. "Nopengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara" (jakarta: LP3ES anggota IKPI, 2005).

Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 1.571.555 jiwa dan sebaran penduduk 1.133 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>5</sup>

Kabupaten Kediri memiliki potensi yang sangat besar di bidang *home industry*. *Home industry* banyak tersebar di berbagai kecamatan bahkan desa salah satunya di kecamatan Puncu. Jumlah industri mikro dan kecil di kecamatan Puncu menurut desa/ kelurahan dan bahan baku utama pada tahun 2022 yakni:<sup>6</sup>

**Tabel 1. 1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Kecamatan Puncu Tahun 2022**

| <b>Desa/<br/>Kelurahan</b> | <b>Kayu</b> | <b>Logam</b> | <b>Anyam</b> | <b>Gerabah/<br/>Keramik</b> | <b>Kain/<br/>Tenun</b> | <b>Makanan/<br/>Minuman</b> | <b>Lain-<br/>nya</b> |
|----------------------------|-------------|--------------|--------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|----------------------|
| Satak                      | 1           | -            | 2            | -                           | 3                      | 2                           | -                    |
| Puncu                      | 4           | -            | 3            | -                           | -                      | 2                           | -                    |
| Asmorobangun               | 2           | 2            | 1            | -                           | 2                      | 3                           | 1                    |
| Wonorejo                   | 2           | -            | -            | 2                           | 8                      | 16                          | 4                    |
| Manggis                    | 1           | -            | -            | -                           | 11                     | 5                           | 5                    |
| Sidomulyo                  | 2           | 6            | -            | -                           | -                      | 6                           | 2                    |
| Watugede                   | 2           | 4            | 2            | -                           | -                      | 7                           | 3                    |
| Gadungan                   | 10          | 7            | -            | 180                         | -                      | 85                          | 35                   |
| <b>Jumlah</b>              | <b>24</b>   | <b>19</b>    | <b>8</b>     | <b>182</b>                  | <b>24</b>              | <b>126</b>                  | <b>50</b>            |

*Sumber: data BPS, Kediri dalam angka 2022*

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa jumlah *home industry* yang tersebar di kecamatan Puncu, kabupaten Kediri berada di berbagai bidang yang berbeda sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing. Salah satu desa yang memiliki banyak potensi adalah desa Manggis

<sup>5</sup> BPK, 'Kabupaten Kediri' <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-kediri/> diakses tanggal 2 April 2023.

<sup>6</sup> Madiun Regency and I N Figures, 'Dalam Angka 2023', 2023 <<https://kedirikab.bps.go.id/publication/2023/09/26/ef015816fe40c526d3b7d999/kecamatan-puncu-dalam-angka-2023.html>>.

yang mana berdasarkan tabel diatas, desa manggis memiliki UMKM di bidang kain/tenun, makanan dan minuman serta lain-lain.

Salah satu *home industry* yang ada di kecamatan Puncu tepatnya di desa Manggis yakni *home industry* yang bergerak dibidang alat pertanian, *home industry* “Madun Jaya”. Alasan berdirinya *home industry* ini yaitu dikarenakan daerah tersebut banyak masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Hal tersebut yang menjadikan pemilik membangun *home industry* “Madun Jaya” sebagai penyedia kebutuhan alat pertanian yang dapat digunakan untuk kebutuhan bertani.

Berdirinya *home industry* alat pertanian “Madun Jaya” ini menjadi bagian penting dalam rangka pembangunan ekonomi karena dengan berdirinya suatu usaha dapat membantu meningkatkan perekonomian. Pembangunan usaha baik skala kecil atau besar pasti memiliki dampak, tak terkecuali di Indonesia sendiri yang merupakan negara berkembang dan sangat membutuhkan orang-orang kreatif yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Industri kecil (rumah tangga) dan industri menengah di Indonesia memberikan peranan penting, karena menjadi salah satu peluang usaha yang dapat terus berjalan dalam berbagai kondisi bahkan saat krisis ekonomi, sehingga peranan industri kecil dan industri menengah sering dikaitkan dengan upaya pemerintah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Aprianti, M. (2019). “Peranan Sektor Industri Kecil Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan”. Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di *Home Industry* “Madun Jaya” yang merupakan usaha rumahan yang ada di Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. *Home industry* ini bergerak di bidang alat pertanian yang mana bahan utama yang digunakan adalah dari jirigen bekas yang dibeli dari para pengepul atau dari pabrik-pabrik yang menjualnya kembali. *Home industry* “Madun Jaya” sudah berdiri kurang lebih 10 tahun lamanya. Hingga kini sudah memiliki kurang lebih 30 pekerja yang kebanyakan merupakan masyarakat sekitar desa Manggis.

Masyarakat pedesaan yang ada di desa Manggis mayoritas bekerja di sektor pertanian. Masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan bertani, bahkan sebagian besar hanya bekerja sebagai buruh tani yang berpenghasilan rendah. Penghasilan yang diperoleh oleh masyarakat rata-rata hanya sekitar Rp.500.000,- per bulan, itupun jika panen berhasil dan tidak terkena dampak hama atau gagal panen. Maka dari itu dengan keberadaan usaha-usaha kecil di daerah sangat diperlukan untuk menopang dan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam sebuah keluarga.

Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat dikatakan kurang mendukung disebabkan oleh terbatasnya tingkat pendidikan karena faktor ekonomi (masyarakat kalangan bawah), membuat beberapa orang sulit mencari pekerjaan. Dengan tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan keluarga. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat

penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.<sup>8</sup> Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan para pekerja serta faktor penunjang lainnya.<sup>9</sup>

Permasalahan yang sering ditemui di daerah pedesaan, yaitu masalah-masalah yang sering terjadi antara lain tingkat sumber daya manusia rendah, tingkat pendapatan yang rendah, dan masih tingginya tingkat pengangguran. Masyarakat di desa Manggis rata-rata penduduknya hanya lulusan Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dengan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani yang menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali. Sedangkan meningkatnya tingkat kebutuhan masyarakat dalam sebuah keluarga dan harga-harga bahan pokok yang terkadang meningkat (tidak menentu) juga masalah yang perlu untuk diatasi. Oleh karena itu pembangunan usaha-usaha kecil sangatlah penting untuk menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan serta untuk membantu meningkatkan pendapatan dan dapat membantu perekonomian masyarakat setempat.<sup>10</sup>

Tujuan utama dari aktivitas ekonomi yang sempurna menurut pandangan Islam adalah memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana dan dilakukan dengan tujuan untuk mencapai maslahah.

---

<sup>8</sup> A'yuny, K. (2019). Peran Home Industri Sepatu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pabrik Sepatu Legacy Leather Art UD. Wahyu Abadi Di Desa Gedangsewu Pare, Kediri).

<sup>9</sup> Mudilah, A. T. (2020). *Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Buanik Dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Marjinal (Studi Kasus Di Dusun Dadapan Desa Sumberejo Kec. Ngasem Kab. Kediri)*. IAIN Kediri.

<sup>10</sup> Sabrina, K. (2011). *Pertumbuhan Sektor Industri Kecil Pembuatan Tahu Dalam Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Di Desa Kanoman, Kalurahan Gagak Sipat, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali)*.

Kemaslahatan tersebut dapat tercapai dengan terpenuhinya segala kebutuhan yakni kebutuhan primer (pokok), sekunder (pelengkap) dan tersier agar manusia bisa memenuhi hajat hidupnya dan dapat menjadi hamba Allah SWT yang baik.<sup>11</sup> Masalah dapat dicapai jika dalam segala aktivitasnya menerapkan prinsip *maqashid syariah*. *Maqashid syariah* adalah ketetapan Allah SWT untuk memperoleh masalah pada diri manusia.

Inti dari *maqashid syariah* adalah masalah atau memperoleh manfaat. Imam Asy-Syatibi menjelaskan ada lima bentuk pokok *maqashid syariah* yang disebut juga sebagai *kulliyat al-khamsah* (lima prinsip umum) yakni: *hifdzu din* (melindungi agama), *hifdzu nafs* (melindungi jiwa), *hifdzu aql* (melindungi akal), *hifdzu mal* (melindungi harta) dan *hifdzu nasab* (melindungi keturunan).<sup>12</sup> Perlu kiranya dalam segala aktivitas manusia menggunakan prinsip *maqashid syariah* ini baik dalam ibadah, adat, muamalah dan jinayah. Khususnya bidang muamalah sangat penting dalam menerapkan lima bentuk pokok *maqashid syariah* diatas agar tercipta kesejahteraan dalam hidupnya.

Dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, khususnya di desa Manggis maka perlu adanya usaha yang mampu membantu meningkatkan perekonomian mereka. Dengan adanya *home industry* “Madun Jaya” masyarakat mendapat pekerjaan yang otomatis menambah penghasilan mereka, yang semula hanya bekerja sebagai petani yang tidak menentu pendapatannya. Dalam upaya *home industry* mencapai kesejahteraan para

---

<sup>11</sup> Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). "Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah", (Jakarta: kencana prenatal media, 2014).

<sup>12</sup> Risuni, A. *Nadzroriyyatul Maqashid 'Inda alimam Asy-Syatibi*, hlm.15

pekerjanya maka dalam segala aktivitasnya perlu diterapkan kelima aspek diatas agar tercipta kemaslahatan untuk semua orang baik pekerjaannya, pemilik dan orang-orang yang terlibat didalamnya,

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran *Home Industry* Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi Pada *Home Industry* Alat Pertanian “Madun Jaya” Di Desa Manggis Kabupaten Kediri).”**

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran *home industry* alat pertanian “Madun Jaya” terhadap peningkatan ekonomi keluarga di desa Manggis ?
2. Bagaimana peran *home industry* alat pertanian “Madun Jaya” terhadap peningkatan ekonomi keluarga menurut perspektif *maqashid syariah*?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran *home industry* alat pertanian “Madun Jaya” terhadap peningkatan ekonomi keluarga di desa Manggis.
2. Untuk mengetahui peran *home industry* alat pertanian “Madun Jaya” terhadap peningkatan ekonomi keluarga menurut perspektif *maqashid syariah*.

#### **C. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi dan mampu memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti,

serta dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang berkaitan dengan peran *home industry* terhadap ekonomi keluarga.

2. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran *home industry* terhadap ekonomi keluarga. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara langsung maupun tidak langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari diantaranya :

- a. Bagi Akademik

Manfaat dibidang akademik yaitu dapat digunakan sebagai bahan acuan ataupun referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai peran *home industry* dalam peningkatan ekonomi keluarga menurut perspektif *maqashid syariah*.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wawasan baru bagi peneliti mengenai bagaimana peran *home industry* dalam peningkatan ekonomi keluarga menurut perspektif *maqashid syariah*, dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan dan kedalam bidang yang sesungguhnya atau mengaplikasikan ilmu serta yang telah diperoleh oleh peneliti selama di dalam perkuliahan.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi seputar peran *home industry* dalam peningkatan perekonomian keluarga kepada pembaca. Dan diharapkan pula untuk memperkaya koleksi dalam lingkup karya-karya penulis lapangan.

d. Bagi Perusahaan/*Home Industry*

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan acuan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga dengan adanya peran *home industry* di Desa Manggis, Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Manggis khususnya.

e. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang topik tertentu yang memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan oleh peneliti terdahulu. Berdasarkan telaah pustaka terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang bisa dijadikan referensi dan pertimbangan, yaitu:

1. Skripsi Ella Novita Vioriska, 2019 dengan judul “Peran *Home Industry* Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada *Home Industry* Kerajinan Tapis dan Bordir “AUDY” Di Desa Sumberrejo,

Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)".<sup>13</sup> Dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini membahas tentang bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Sumberrejo. Peran *home industry* kerajinan tapis dan bordir "Audy" dalam meningkatkan ekonomi keluarga Sumberrejo adalah dengan membuka lapangan kerja yang bermanfaat karena dengan adanya *home industry* kerajinan tapis dan bordir "Audy" ini kini masyarakat memiliki pekerjaan dan penghasilan mereka pun bisa bertambah, memperluas jaringan usaha, serta dapat selalu melestarikan kebudayaan daerah khas Lampung. Pendapatan yang dihasilkan dari bekerja sebagai pengrajin tapis dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, seperti kebutuhan dapur, biaya pendidikan anak, mampu menyerap tenaga kerja dan menekan sedikit angka pengangguran, dan dapat membantu sebagai pemasukan di saat belum ada pemasukan keuangan yang lain. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran suatu usaha atau *home industry* dalam meningkatkan perekonomian keluarga dalam suatu desa, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran *home industry* terhadap ekonomi keluarga berdasarkan perspektif ekonomi islam, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti

---

<sup>13</sup> Ella Novita Vioriska, 'PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industry Kerajinan Tapis Dan Bordir "AUDY" Di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)' (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

membahas tentang peran *home industry* dalam meningkatkan ekonomi keluarga berdasarkan perspektif *maqashid syariah*.

2. Skripsi Fiera Sakina, 2021 dengan judul “Analisis Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung).<sup>14</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini membahas tentang bagaimana peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Way Tataan. Berdasarkan hasil penelitian *home industry* emping melinjo ini memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Hal ini ditunjukan dari perubahan kondisi pendapatan masyarakat. Adanya home industri emping melinjo di Kelurahan Way Tataan terdapat peran penting bagi masyarakat setempat, diantaranya membantu meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran, dan membuka lapangan pekerjaan masyarakat setempat. Persaman dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang peranan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian lebih mendalam tentang perspektif Ekonomi Islam, peneliti membahas tentang peran *home industry* dalam meningkatkan ekonomi keluarga berdasarkan perspektif *maqashid syariah*.

---

<sup>14</sup> Fiera, S. H. (2021). ”Analisis Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Emping Melinjo di Kelurahan Way Tataan Teluk Betung Timur Bandar Lampung”. Uin Raden Intan Lampung.

3. Skripsi Rizqiyah, 2022 dengan judul “Peran Home Industri Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso”.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Hasil dari penelitian ini membahas tentang bagaimana peran home industri kerajinan perabot rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pakem. Desa Pakem mendirikan usaha di bidang *home industry* kerajinan alat-alat kebersihan seperti sapu lidi, sapu ijuk, penebah dan kemoceng. Adanya *home industry* ini berperan penting terhadap perekonomian masyarakat Desa Pakem, khususnya ekonomi keluarga karena dengan adanya *home industry* ini dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan karyawan. Persaman dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas tentang peran suatu industri kecil terhadap perekonomian keluarga pada suatu desa, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya membahas ekonomi kreatif berupa perabot rumah tangga dalam mengurangi tingkat pengangguran, namun pada penelitian ini membahas tentang peran *home industry* dalam meningkatkan perekonomian yang dilihat berdasarkan perspektif *maqashid syariah*.
4. Jurnal Kokom Komariah, 2022 dengan judul “Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut

---

<sup>15</sup> Rizqiyah, E. (2022) ‘Peran Home Industri Perabot Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Desa Pakem Kabupaten Bondowoso’ (Uin Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember).

Perspektif Ekonomi Islam”.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini membahas tentang bagaimana peran kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan Ekonomi UMKM Mikro, Kecil dan Menengah penenun kain khas kaltim (Ulap Doyo) di Desa Tanjung Jone kecamatan Jempang Kutai Barat. Peran dan fungsi UMKM dalam meningkatkan kondisi perekonomian antara lain dengan membuka lapangan pekerjaan, mendorong kondisi ekonomi yang lebih berkeadilan karena dengan adanya penenun Doyo Ulap pendapatan masyarakat di Desa Tanjung lebih merata, meningkatkan devisa, mendorong ekonomi yakni saat terjadi krisis moneter UMKM mampu bertahan, serta memenuhi kebutuhan. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang peran suatu usaha atau *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang peran kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat UMKM berdasarkan perspektif ekonomi islam, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang peran *home industry* meningkatkan ekonomi keluarga dalam perspektif *maqashid syariah*.

5. Jurnal Sukanda dan Ikbil, 2022 dengan judul “Peran Industri Kecil *Cotton Bud* Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Cigentur

---

<sup>16</sup> Komariah, K. (2022). ‘Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam’, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8.3, hlm. 11.

Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung”.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peran industri Kecil *Cotton bud* dalam meningkatkan perekonomian Desa Cigentur adalah dengan berperan sebagai penyediaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan karyawan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cigentur karena dengan adanya industri ini dapat membantu pendapatan keluarga baik itu bagi ibu-ibu rumah tangga atau bagi masyarakat. Kemudian masyarakat juga akan produktif yang dapat memanfaatkan waktu luang. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang peran sebuah usaha atau *home industry* dalam meningkatkan perekonomian, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang *peran industry* atau usaha *Cotton bud* dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang peran *home industry* alat pertanian dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian yang berjudul Analisis Peran *Home Industry* Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada *Home Industry* Alat Pertanian “Madun Jaya” Di Desa Manggis Kabupaten Kediri). Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merujuk kepada pedoman kepenulisan yang telah diresmikan oleh Fakultas Keislaman

---

<sup>17</sup> Permana, S., & Dita, I. M. W. (2022). ‘Peran Industri Kecil Cotton Bud Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Cigentur Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung’, *RESOURCE| Research of Social Education*, 2.1 , hlm. 45–54.

Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2018. Susunan pembahasan yang ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan dan metode penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, seperti: *home industry*, ekonomi keluarga dan maqashid syariah.

## BAB III DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan secara umum tentang gambaran objek lokasi penelitian.

## BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai uraian pokok dari permasalahan yang ada dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan yang telah dibahas, kritik atau saran yang dapat digunakan untuk penelitian setelahnya dan akan dipaparkan beberapa referensi dalam penelitian yang berupa buku, jurnal, web atau media lainnya.